

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KEILMUAN
AKUNTANSI DAN *SOFT SKILL* (BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI
INFORMASI) TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Oleh :

Sandila Elatul Latifah*

Junaidi, dan Arista Fauzi Kartika Sari*****

Universitas Islam Malang

sandyfarhan17@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the influence of accounting scientific variables, English soft skill variables and information technology soft skills variables on readiness in facing the challenges of the industrial revolution era 4.0. The sample in this study were 100 students from two universities in the city of Malang. The sampling used is purposive sampling method. This type of research is quantitative with primary data obtained directly from students majoring in accounting at Malang Islamic University and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang and collecting data using a questionnaire using a Likert scale. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis by of SPSS 2019. The results are accounting scientific, english language and information technology simultaneously have a positive and significant effect on readiness in facing challenges of the industrial revolution era 4.0. Partially, accounting scientific variables, english and information technology shows that a positive and significant effect on readiness in facing the challenges of the industrial revolution era 4.0.

Keywords: *Accounting Science, English Soft Skill, Information Technology Soft Skill and Readiness to Face the Challenges of the Industrial Revolution Era 4.0*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel keilmuan akuntansi, variabel *soft skill* bahasa inggris dan variabel *soft skill* teknologi informasi terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Sampel pada penelitian ini ada 100 mahasiswa dari dua universitas yang berada di kota Malang. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh

secara langsung dari mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 2019. Hasil yang diperoleh secara simultan pada penelitian ini adalah variabel keilmuan akuntansi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0, variabel bahasa inggris menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0, dan variabel teknologi informasi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 dan hasil yang diperoleh secara parsial pada penelitian ini adalah variabel keilmuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : Keilmuan Akuntansi, Soft Skill Bahasa Inggris, Soft Skill Teknologi Informasi dan Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi dan perkembangan dunia usaha saat ini membuat bidang usaha dan bidang profesi berkembang pesat. Dalam menjalani tiap-tiap bidang pekerjaan para tenaga kerja harus meningkatkan kemampuan dan memenuhi keahlian agar mampu bersaing dengan tenaga kerja lain. Hal ini secara langsung berpengaruh pada kemampuan yang harus dimiliki oleh para tenaga kerja saat ini. Semakin seseorang memiliki kompetensi yang tinggi, maka untuk memenangkan persaingan di dunia kerja peluangnya akan semakin meningkat, karena merekalah orang-orang yang memiliki daya saing dan diminati oleh perusahaan.

Segala aspek dari kehidupan manusia tidak terlepas dari globalisasi dan revolusi industri. Hal itu sangat tampak pada segala bidang pekerjaan manusia, mulai dari bidang industri sampai perdagangan yang sudah menggunakan teknologi untuk menggantikan tenaga manusia. Menurut Wikipedia, “Revolusi industri merupakan periode antara tahun 1750-1850 di mana di tahun ini terjadi perubahan banyak aspek besar-besaran yang terpengaruh oleh pengaruh perubahan global”. Pengaruh Perubahan global yang terjadi mempunyai dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia karena hal itu menyebabkan perubahan terhadap bidang transportasi, pertanian, manufaktur, teknologi dan pertambangan.

Efek globalisasi juga berdampak kepada Indonesia yang ditandai dengan terintegrasinya internet dengan berbagai lini bidang usaha memberikan dampak tumbuhnya berbagai profesi baru dan bidang pekerjaan yang belum ada sebelumnya.

Kondisi ini sebenarnya menjadi tantangan baru bagi lulusan perguruan tinggi (sarjana) khususnya sarjana akuntansi, untuk dapat bersaing dalam memenangkan persaingan di dunia kerja. Untuk memenangkan persaingan tersebut harapan yang paling mendasar adalah kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki *soft skill* dalam mempersiapkan persaingan di dunia kerja. *Soft skill* seorang mahasiswa lebih dikhususkan kepada *soft skill* bahasa inggris dan kemampuan teknologi informasi. Bahasa merupakan sarana manusia untuk berpikir yang merupakan sumber awal manusia memperoleh pemahaman dan ilmu pengetahuan, dalam menghadapi persaingan dunia kerja komunikasi berbahasa inggris sangat diperlukan begitu juga dengan kemampuan teknologi informasi.

Saat ini, Indonesia dan dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. Secara sederhana revolusi industri 4.0 adalah integrasi antara dunia internet dengan dunia usaha atau produksi di sebuah industri. Tantangan terbesarnya yaitu memangkas tenaga kerja manusia dan digantikan dengan tenaga robot (otomatisasi). Hal ini akan membuat peningkatan pada angka pengangguran karena pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia digantikan oleh mesin.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti buat, maka peneliti ingin meneliti mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang keilmuan akuntansi dan *soft skill* yang dijabarkan dalam 2 unsur yaitu bahasa inggris dan teknologi informasi terhadap kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 maka penulis memilih judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi, *Soft Skill* (Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh persepsi keilmuan akuntansi, kemampuan bahasa inggris dan teknologi informasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 secara simultan maupun parsial.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh dari persepsi keilmuan akuntansi, kemampuan bahasa inggris dan kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 secara simultan maupun parsial.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Adapun kontribusi dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Teoritis, berkontribusi untuk mengembangkan teori atribusi.

2. Kontribusi Praktis, sebagai sumber informasi bagi pihak terkait, khususnya kepada mahasiswa agar selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan *soft skill* khususnya dalam bahasa Inggris dan teknologi informasi.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Persepsi

Menurut Robbins (2008) “persepsi (*perception*) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Persepsi cenderung objektif karena setiap individu berbeda dalam memaknai dan menafsirkan arti dari persepsi itu sendiri. Persepsi diartikan dengan cara mempercayai informasi dari sumber yang diterima”

Kesiapan

Slameto (2010) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon”.

Keilmuan Akuntansi

Menurut Warren et.al (2014) “Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi adalah bahasa bisnis (*language of business*) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.”

Soft Skill

Menurut Mulyono (2011) “*soft skill* merupakan komplemen dari *hard skill*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu contohnya seperti kemampuan komunikasi, kejujuran, kerja sama, motivasi, kemampuan beradaptasi dan kemampuan interpersonal dengan orientasi nilai pada kinerja yang efektif dan ini dapat di evaluasi berdasarkan psikotes dan wawancara yang mendalam”.

Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah “bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak ada keraguan bahwa, bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi antara orang

dengan budaya yang berbeda. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa komputer yang membantu untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia melalui teknologi internet dan *e-mail*”.

Teknologi Informasi

Menurut Muslim (2005) “Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.”

Revolusi Industri 4.0

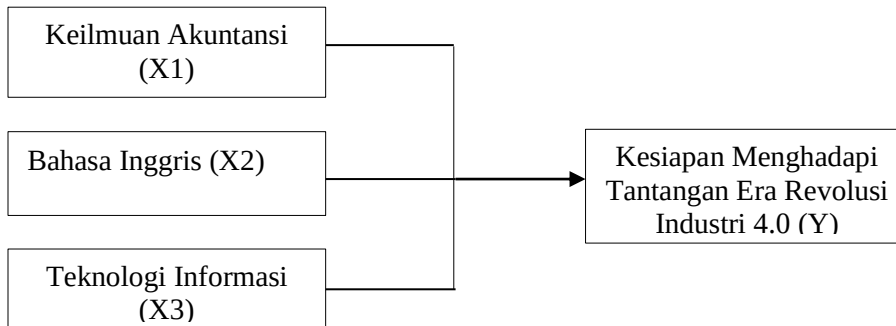
Revolusi industri merupakan suatu perubahan hidup dan kerja manusia secara fundamental atau juga bisa didefinisikan sebagai fenomena yang mengkolaborasikan teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapan dari revolusi industri 4.0. berpusat pada konsep otomatisasi yang dilakukan oleh teknologi tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam proses pengaplikasiannya.

Hasil Penelitian Terdahulu

Burhasan (2016) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community 2015*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman AEC (X1) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*. Sedangkan variabel keilmuan akuntansi (X2) dan *Soft Skill* (X3) mempunyai hubungan yang signifikan dengan arah positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

Puspitasari (2019) “Pengaruh Kompetensi Sarjana Akuntansi, Regulasi Pemerintah dan Etika Profesi Terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi untuk Bersaing dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0” Menyatakan bahwa kompetensi sarjana akuntansi tidak berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Sedangkan regulasi pemerintah dan etika profesi berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi.

Kerangka Konseptual



Gambar Skema Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori diatas maka rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Keilmuan akuntansi, kemampuan bahasa inggris, kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

H1a : Keilmuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

H1b : Kemampuan bahasa inggris mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

H1c : Kemampuan teknologi Informasi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang menggunakan data primer. Data diperoleh secara langsung dari responden. Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi dikota Malang. Diantaranya yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Islam Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di kota Malang. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampling yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut :

- Mahasiswa jurusan akuntansi yang berstatus aktif.
- Mahasiswa yang akan dilakukan penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi mulai dari semester lima.
- Mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, pemeriksaan akuntansi (Audit)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di kota Malang.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa instrumen penelitian yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan ditanyakan kepada responden untuk memperoleh data.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan sebagai penunjuk arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Secara umum regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *Era Revolusi Industri 4.0*.

a : Konstanta

β_n : Koefisiensi regresi

X_1 : Keilmuan Akuntansi

X_2 : *Soft Skill* Bahasa Inggris

X_3 : *Soft Skill* Teknologi Informasi

e : Standar error (faktor pengganggu di luar model)

Definisi Operasional Variabel

a. Keilmuan Akuntansi (X1)

Keilmuan akuntansi didefinisikan sebagai “bidang ilmu *science*, maka dalam akuntansi ada teori praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada kebiasaan yang ada, tetapi juga dilandasi oleh suatu teori akuntansi yang meliputi konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, yang harus dipegang oleh para praktisi untuk mempertahankan dan menjaga kelayakan dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan”.

Dimana indikator dari keilmuan akuntansi dalam penelitian diatas yaitu:

1. Mengetahui, memahami, dan menguasai mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Mengetahui, memahami, dan menguasai mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan.
3. Mengetahui, memahami, dan menguasai mata kuliah pemeriksaan akuntansi (Audit).
4. Mengetahui, memahami, dan menguasai teori akuntansi.
5. Mengetahui, memahami, dan menguasai sistem informasi akuntansi
6. Mengetahui, memahami, dan menguasai akuntansi perpajakan

b. *Soft-skill* Bahasa Inggris (X2)

Soft skill bahasa inggris adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap penerapan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa inggris juga merupakan bahasa internasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi di seluruh dunia. Tingkat kemampuan bahasa inggris berkembang dengan kelajuan yang berbeda pada negara-negara di dunia, termasuk di Indonesia.

Dimana indikator dari *soft skill* bahasa inggris dalam penelitian di atas yaitu:

1. Era revolusi industri 4.0 lebih menguasai *skill* bahasa inggris.
2. Mengikuti kegiatan yang ada kaitannya dengan bahasa inggris atau lembaga bahasa inggris.
3. Mempunyai *skill* berbahasa inggris yang baik.
4. Mempunyai *skill* berbahasa inggris yang baik untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0

c. *Soft-skill* Teknologi Informasi (X3)

Soft skill teknologi informasi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia terhadap penerapan dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat, mengubah, menyimpan dan mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi.

Dimana indikator dari teknologi informasi dalam penelitian di atas yaitu :

1. Bisa mengoperasikan komputer dengan baik.
2. Bisa mengoperasikan *software microsoft* dengan baik dan benar.
3. Bisa mengoperasikan *software* akuntansi.
4. Mengikuti kegiatan yang ada kaitannya dengan teknologi informasi.
5. Bisa mengaplikasikan e-commerce.
6. Bisa mengoperasikan perangkat telekomunikasi elektronik.

d. Kesiapan dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 (Y)

Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 seorang lulusan perguruan tinggi harus melengkapi dirinya dengan keterampilan dan kompetensi kerja yang siap pakai. Sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing tinggi merupakan syarat wajib agar bisa bersaing secara sehat dengan tenaga kerja dari negara-negara lain.

Dimana indikator dari kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dalam penelitian diatas yaitu:

1. Mengetahui tentang era revolusi industri 4.0
2. Manfaat yang diperoleh dengan adanya era revolusi industri 4.0
3. Tantangan yang dihadapi dengan adanya era revolusi industri 4.0
4. Ancaman yang dihadapi dengan adanya era revolusi industri 4.0
5. Siap dalam penguasaan keilmuan akuntansi, *soft skill* bahasa inggris dan *soft skill* teknologi informasi di era revolusi industri 4.0
6. Era revolusi industri 4.0 membutuhkan akuntan yang progresif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Keilmuan Akuntansi (X1)	Pernyataan 1	0,767	Valid
	Pernyataan 2	0,825	Valid
	Pernyataan 3	0,777	Valid
	Pernyataan 4	0,824	Valid
	Pernyataan 5	0,799	Valid
Bahasa Inggris (X2)	Pernyataan 1	0,806	Valid
	Pernyataan 2	0,800	Valid
	Pernyataan 3	0,825	Valid
	Pernyataan 4	0,805	Valid
Teknologi Informasi (X3)	Pernyataan 1	0,728	Valid
	Pernyataan 2	0,742	Valid
	Pernyataan 3	0,700	Valid
	Pernyataan 4	0,686	Valid
	Pernyataan 5	0,777	Valid
	Pernyataan 6	0,739	Valid
Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (Y)	Pernyataan 1	0,746	Valid
	Pernyataan 2	0,745	Valid
	Pernyataan 3	0,807	Valid
	Pernyataan 4	0,733	Valid
	Pernyataan 5	0,723	Valid
	Pernyataan 6	0,579	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa semua instrumen pernyataan memiliki nilai koefisien r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keilmuan akuntansi	0,855	Reliabel
Bahasa Inggris	0,814	Reliabel
Teknologi informasi	0,822	Reliabel
Kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0	0,819	Reliabel

Tabel 2 terlihat jika nilai *Cronbach Alpha* hasil pengujian untuk variabel keilmuan akuntansi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,855, variabel bahasa inggris memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,814, variabel teknologi informasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,822 dan variabel kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,819. Hasil pengujian berdasarkan uji reliabilitas bahwa keempat variabel yang diuji yaitu keilmuan akuntansi, bahasa inggris, teknologi informasi dan kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 memiliki nilai koefisien reliabilitas diatas 0,60. Keempat variabel yang diuji sudah menunjukkan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan, dengan kata lain alat ukur yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.66028049
Most	Extreme Absolute	.085
Differences	Positive	.085
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 3 diperoleh nilai K-S 0,852 dengan nilai signifikansi sebesar K-S 0,462. Dapat dikatakan variabel berdistribusi normal jika terdapat nilai signifikansi >0,05. Hal itu menunjukkan bahwa data tersebut dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Tabel 4

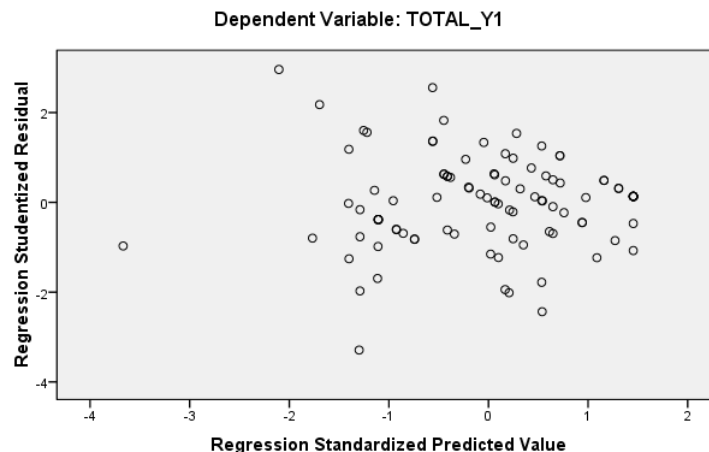
Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Keilmuan akuntansi (X1)	0,606	1,65	Non Multikolinearitas
Bahasa Inggris (X2)	0,522	1,91	Non Multikolinearitas
Teknologi Informasi (X3)	0,554	1,80	Non Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF keilmuan akuntansi (X1) sebesar 1,65, bahasa inggris (X2) sebesar 1,91, dan nilai teknologi informasi (X3) sebesar 1,80 dan nilai Tolerance VIF keilmuan akuntansi (X1) sebesar 0,606, bahasa inggris (X2) sebesar 0,522 dan teknologi informasi (X3) sebesar 0,554 dengan nilai . 0,1 yang artinya bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel.

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Scatterplot



Menurut Ghozali (2016) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.”

Uji Hipotesis

- Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.211	1.554		2.066	.041
	TOTAL_X1	.296	.088	.281	3.358	.001
	TOTAL_X2	.368	.117	.284	3.160	.002
	TOTAL_X3	.365	.094	.339	3.885	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

- Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.143	3	133.048	46.804	.000 ^a
	Residual	272.897	96	2.843		
	Total	672.040	99			

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat nilai f sebesar 46,804 dan nilai sig 0,000 < α = 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan keilmuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.581	1.686

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,771. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keilmuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi berpengaruh sebesar 77,1 % terhadap kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. sedangkan 22,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

- **Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan Tabel 6 hasil Uji T adalah sebagai berikut :

1. **Keilmuan Akuntansi** memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 3,358 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena $sig > t$ 0,05 ($0,001 > 0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_1a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keilmuan akuntansi (X1) berpengaruh terhadap variabel Y (Kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0) artinya dengan semakin banyak keilmuan akuntansi seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan lanjutan, pemeriksaan akuntansi (Audit), teori akuntansi, sistem informasi akuntansi dan akuntansi perpajakan yang didapat maka akan semakin siap menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suttipun (2014) yang menyatakan ada hubungan positif antara kemampuan ilmu akuntansi dengan kesiapan terhadap tantangan *Asean Economic Community*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pada objek penelitian.
2. **Soft Skill Bahasa Inggris** memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 3,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena $sig > t$ 0,05 ($0,002 > 0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_1b diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bahasa inggris (X2) berpengaruh terhadap variabel Y (Kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0) Artinya dengan semakin menguasai *soft skill* bahasa inggris seperti mampu berkomunikasi dengan baik dan lulus ujian TOEFL di era globalisasi ini terutama dengan adanya *Asean Economic Community* bisa meningkatkan kualitas diri sebagai calon pekerja dan semakin siap menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Kunklaw (2014) yang menyatakan tidak ada hubungan positif antara kemampuan bahasa inggris dengan kesiapan terhadap tantangan *Asean Economic Community*. Hal ini dikarenakan adanya kurangnya kemampuan bahasa inggris, komunikasi dan *skill* secara teknikal.
3. **Soft Skill Teknologi Informasi** memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 3,885 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $sig > t$ 0,05 ($0,000 > 0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_1c diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi (X3) berpengaruh terhadap variabel Y (Kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0) Artinya dengan

semakin menguasai *soft skill* teknologi informasi seperti *artificial intelligence*, pembuatan *software* akuntansi seperti *zahir*, *myob*, dan *accurate* maka akan semakin siap menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sinlarat (2011) yang menyatakan tidak ada hubungan positif antara kemampuan teknologi informasi dengan kesiapan terhadap tantangan *Asean Economic Community*. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi tentang pentingnya teknologi informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel keilmuan akuntansi, *soft skill* bahasa inggris, *soft skill* teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.
2. Variabel keilmuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.
3. Variabel *soft skill* bahasa inggris berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.
4. Variabel *soft skill* teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, sehingga kurang banyak dalam penyebaran responden.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yaitu variabel keilmuan akuntansi, *soft skill* bahasa inggris, dan *soft skill* teknologi informasi.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di luar kota Malang.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian seperti *soft skill* keorganisasian, *attitude* dan perpajakan

DAFTAR PUSTAKA

- Burhasan, D. 2016. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Asean Economic Community 2015 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila).

- Ghozali, I. 2016. *Analisis multivariate SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kunklaw, R. 2014. *The readiness of accounting professionals toward ASEAN Economic Community* (Doctoral dissertation, Thesis of Faculty of Management Sciences, Prince of Songkla University, Thailand).
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulisilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya
- Muslim.2005 ICT Dalam Pendidikan. [Online]. Tersedia:
Tutomu.Files.Wordpress.Com/2007/02/Ict-Dalam-Pendidikan.Pdf []
- Puspitasari, E., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. 2019. Pengaruh Kompetensi Sarjana Akuntansi, Regulasi Pemerintah Dan Etika Profesi Terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi Untuk Bersaing Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Robbins. Stephen P., dan Timothy A.Judge. 2008. *Essentials of th Organizational Behavior*. 9 edition. New Jersey : Pearson Education.
- Sinlarat, P., Rachapaetayakom, J., & Swatevacharkul, R. Integrating transversal competencies in education policy and practice in Thailand.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suttipun, M. 2014. The readiness of Thai accounting students for the ASEAN Economic Community: An exploratory study. *Asian Journal of Business and Accounting*, 7(2).
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. *Salemba Empat. Jakarta*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0 Diakses (1 Februari 2020)

*) Sandila Elatul Latifah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.